

LEMBAR PENGESAHAN

TUGAS AKHIR
FASILITAS KOMERSIAL TERPADU
DI PADANGSIDIMPUAN

Perpaduan Citra Bangunan Lokal dan Modern
Sebagai Penentu Rancangan Interior dan Eksterior
Dalam Upaya Menciptakan Fasilitas Shopping Mall dan Pasar Seni Kerajinan
Yang Terpadu dan Rekreatif

Disusun Oleh

BAYU AFANDIE NASUTION

No. Mhs : 97 512 083

Yogyakarta, 05 Oktober 2003

Menyetujui

Dosen Pembimbing



(Ir. A. Saifullah Mj. Msi.)

Ketua Jurusan



(Ir. Revianto Budi Santoso M.Arch)

JURUSAN ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA

2003

*Kupersembangkan karya tulis dan rancangan ini kepada
Cemin hati perdana, "Almarhumah Mama"
Penyanga koridor hidup. "Papa"
Ummi hati bakti, "mami"
Medali toreh ibunda, "k'nty", "Okie", "Dian", "Anggie", "Opie":*



*"Jadilah pohon bukan rumput tumbuh tinggi
melindungi, jadilah air bukan api tetap mengalir di
puncak tertinggi"*

" MOTTO "

*Sudut hidup mati di waktu fajar
Ketika mempertaruhkan nyawa mengharap lahir
Berharap muncul sang pelopor sakinah
Jauh diharap pandang jiwa tertutup debu
Wahai..... cermin hati perdana
Sujud simpuh berhatur maaf*

*Menggunung jasa yang pernah terlupakan
Coba mengingat fatwa kebahagiaan*

*Wahai..... cermin hati perdana
Semoga pintu bakti tidak terlambat*

*Maaf Ma.....!
Pabila sorot mataku pernah menyayat hatimu*

30 nov 2001

Coretan Hati Buat Almarhumah Mama

*penyangga koridor hidup
bukan rabindrath tagore, bahkan bukan pula kahlil gibran
jauh kata puitis bahkan tidak juga dramatis
tapi kutahu selalu analitis, filosofi benda ditafsirkan
demi langkah kedepan selalu terarahkan*

*penyangga koridor hidup, selalu terngiang
perhatikan, selami, usah terlewatkan
filosofi rokok, kertas dan tembakau
bukan hanya sekedar pengertian,
tak terucap kata iqra'tapi penuh siratan makna*

*penyangga koridor hidup
bukan Indie Amin, jauh dari Mu'ammarr Khadafi
politis bukan lentera hidupmu
anarkis tidak juga terpatri lekat dihati*

*penyangga koridor hidup
tapi kutahu,
tegasmu, bahasamu, dialek dialog lantangmu
santunmu, norma tuturmu, dialek dialog lembutmu
lebih dari hembusan nafas segala*

*amang.....kata terucap di penghujung amarahmu
sejuk terdengar dipangkal pendengaran,
pertanda beliau memandanguku
kerut didahimu hilang seketika
pandangi penerus berharap faham
bawakan nama keluarga berkalang makna*

*penyangga koridor hidup
ingin hati.....
duduk bersama disinggasana
seling senyum bertuah kata*

***“penyangga koridor hidup”
just my papa
19 september 2003***

*ummi hati bakti
dimasa lalu seling haruku kala tiba
senyum riangku walau terbias maya
sambut hadirmu ditempo lampau*

*ummi hati bakti
usah resah di pendopo tarombo
tebar jiwa cinta di sisi koridor*

*ummi hati bakti
barbaris jiwa bakti kala nanti*

***ummi hati bakti, “Mami”
13 oktober 2003***

selamat pagi tebarku tapi dalam benakku

*kulihat raut mata sembab tapi tatapan harapan
itu yang kubanggakan
masih, mungkin tak berubah
nyeonyeo nyeot..... omelmu spesialisimu
memandang isi rumah belum juga rapi*

*kujawab..... jawabku
selamat pagi kak tantie tapi dalam benakku*

*suara deru berat mobil tua dihalaman
lagi dipanaskan turun naik tinggi langgamnya
kupandangi balas menatap isi di dalam
sorot mata tajam ujarmu berkata, "apa jon.....!
penuh ambisi itu kelebihanmu*

*kujawab..... jawabku
eh kiki, selamat pagi tapi dalam benakku*

*bang bayu... terdengar sayup suara panggilan
menoleh, siapa? dalam nanar tanyaku
kuhampiri, kupandangi dan kuteliti
aku salah menilai lampau, prakasa itu buatmu
"lihat sajadah ?," ujar tutur kata lembutmu*

*kujawab..... jawabku
selamat pagi dian tapi dalam benakku*

*si pendiam duduk terdiam dikursi depan
koran bola ditangan sisa tadi malam yang belum termakan
sekilas menatap, senyum sungging tapi masih saja diam
tak banyak bicara, seperlunya, mungkin logo didada
misteri hatimu membingungkan
kala berucap menyenangkan
kuharap sapaan tapi tak kunjung datang*

*tanpa ditanya, kujawab saja
selamat pagi anggie tapi dalam benakku*

*hampir terlupa dalam pandangan tapi teringat dalam ingatan
tibanya tak terduga tapi hadirnya menyenangkan
sikecil mungil sedikit centil berlari kian kemari
sambil berlari sauh sapaan,*

*kujawab.....jawabku
selamat pagi ovie tapi dalam benakku*

***sayangku buat saudaraku
didalam benak dan jiwaku
21 September 03,***

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Segala puja dan puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan penulisan dan perancangan Tugas Akhir ini. Tak lupa pula shalawat dan salam kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad saw beserta keluarga beliau yang telah memberikan kasih sayang dan cinta yang tak terkira kepada kita semua.

Sudah merupakan hukum alam dan kodrat Illahi bahwa setiap permulaan pasti akan ada akhir, begitu juga dengan pelaksanaan kegiatan perancangan Tugas Akhir diawali dengan pembuatan proposal dan diakhiri dengan perancangan sampai pada tahap pendadaran.

Penulis menyadari bahwa kegiatan Tugas Akhir ini masih belum sempurna, namun manusia adalah tempat kesalahan dan kesilapan, dan manusia pun mempunyai keterbatasan dalam berkarya dan berfikir. Namun satu yang pasti bahwa perubahan dan perbaikan untuk menjadi yang terbaik akan tetap terus berjalan dan berputar hingga pada akhirnya kita akan mencapai apa yang kita cita-citakan.

Dalam melaksanakan kegiatan perancangan Tugas Akhir ini sehingga terselesaikannya proyek ini, penulis mendapatkan berbagai macam bantuan dari berbagai pihak, baik itu secara moril maupun materil. Untuk itu penulis ingin menghaturkan ribuan rasa terimakasih kepada :

1. **Bpk. Ir. Revianto Budi Santoso M. Arch** selaku ketua jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan Universitas Islam Indonesia.
2. **Bpk. A. Saifullah Mj. Msi** selaku dosen pembimbing yang telah banyak membantu sumbangsih pemikiran sampai terlaksananya proyek perancangan Tugas Akhir ini..
3. **Ibu Inung Purwanti ST**, selaku dosen penguji yang telah banyak memberikan kritikan yang bersifat membangun untuk meningkatkan kualitas hasil perancangan ini.

4. Keluarga Nasution di Gebang Baru, **Bapak Ridwan Nasution, Ibu Rahimah, Bang Ucok, Dedy, Rizal, Novie dan Risma**, asyik juga punya keluarga seperti kalian.
5. **Sahabatku Dedi**, (makasih pinjaman komputer dan sumbangsih pemikirannya), **Apin**, (makasih udah ikut begadang ngerjain skematik dan desain reportnya) **Armie**, (thanks berat buat print dan tumpangan mobilnya) **Donald**, (thanks introspeksi dan kritiknya ok,).
6. Temen seperiode tugas akhir **Buyung, Akhnia, Anggi, Novrie, Ayok, Butul, E'eng dll**, semoga sukses.
7. Saudaraku di Jogja, **Dian dan Yan** (masiak) semoga cepat selesai kuliahnya.
8. Teman-teman di **HMI** yang banyak membantu mematangkan bahasa dan pola pikir penulis, maaf aku nggak bias jadi *politikus*.
9. Semua yang telah membantu penulis yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu seperti di atas.

Semoga apa yang telah diberikan kepada penulis menjadi amalan yang baik, dan semoga yang memberikan akan mendapatkan limpahan kenikmatan dari Allah SWT. Tak lupa pula penulis mohon maaf apabila ada kesalahan dan kekhilafan yang penulis lakukan baik yang disengaja maupun yang tidak disengaja selama penulis melaksanakan proyek Tugas Akhir ini.

Oleh karena itu, segala kritik dan saran yang membangun sangatlah penulis harapkan untuk perbaikan di masa yang akan datang. Penulis hanya bisa berharap semoga hasil rancangan ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Akhirul kalam, wabillahi taufiq wal hidayah, wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, Oktober 2003

Bayu Afandie Nasution